



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Juli 2026

Halaman: 2

## Hijaukan Code dengan Tanaman Air Mata Pengantin



Penanaman air mata pengantin di bantaran Kali Code yang nektarnya disukai lebah lanceng.

YOGYA (MERAPI) - Wali

Kota Yogyakarta Hastu War-

doyo mengakui kondisi su-

ngai di perkotaan masih

menghadapi persoalan sam-

pah. Menurutnya, kebersih-

an sungai bukan hanya men-

jadi tugas pemerintah, tetapi

juga mencerminkan budaya

masyarakat dalam memper-

lakukan lingkungan.

"Kita tidak perlu malu me-

ngakui bahwa sungai kita ma-

sih ada yang dipenuhi sam-

pah. Pendidikan setinggi apa

pun tidak akan berarti jika ki-

ta masih membuang sampah

ke sungai. Sungai yang bersih

lahir dari kesadaran ber-sa-

ma," katanya saat menghadiri

Hari Sungai Nasional 2026 di

Taman Perwira Bendung

Surokarsan, Senin (27/7).

Ia menambahkan, sungai

yang bersih juga berpengaruh

langsung terhadap kesehatan

masyarakat. Pencemaran su-

ngai, terutama dari limbah

rumah tangga, dapat memu-

runkan kualitas air tanah

yang masih banyak diman-

faatkan warga. "Menjaga su-

ngai berarti menjaga kesehat-

an masyarakat. Lingkungan

yang sehat menjadi bagian

penting dalam mencegah ber-

bagai penyakit, termasuk

stunting pada anak," jelasnya.

Salah satu hal yang me-

narik perhatian dalam pe-

ngingatan tersebut adalah pe-

nanaman tanaman air mata

pengantin di sepanjang ban-

taran sungai. Bukan tanpa

alasan, tanaman berbunga

kecil itu dipilih karena memi-

liki manfaat ekologis seka-

ngus ekonomi. Menurut Hastu,

bunga air mata pengantin

menghasilkan nektar yang

sangat disukai lebah lanceng.

Kehadiran tanaman tersebut

diharapkan mampu memba-

ngun ekosistem baru di

kawasan Sungai Code.

"Ketika air mata pengantin

ditanam di pinggir sungai,

lebah lanceng akan datang

mengisap nektarnya dan

menghasilkan madu. Jadi ta-

naman ini bukan hanya mem-

percantik sungai, tetapi juga

memberi manfaat ekonomi

bagi masyarakat. Di kawasan

Sungai Code bahkan madu

lebah lanceng sudah berhasil

dipanen," ungkapnya.

Ia melihat potensi Sungai

Code untuk dikembangkan

sebagai kawasan wisata ber-

basis lingkungan. Selain me-

nikmati suasana sungai de-

ngan perahu, masyarakat

nantinya dapat melihat budi-

daya lebah lanceng yang me-

manfaatkan tanaman air ma-

ta pengantin sebagai sumber

nektar.

Ketua Komisi Daerah DIY

Lembaga Pengawas Kebija-

kan Pemerintah dan Keadilan

(LPKPK), Sarmidi, menyam-

paikan komitmennya untuk

mendukung Program Kali

Bersih melalui edukasi dan

pengawasan di kawasan ban-

taran sungai. Pihaknya akan

terus mengupayakan ge-

rakan cinta sungai di seju-

mua kelurahan di Kota Yogy-

karta agar kesadaran menja-

ga sungai semakin tumbuh.

"Kami ingin membangun bu-

daya masyarakat yang men-

cintai sungai, menjaga sungai,

merawat sungai, dan berka-

ya di sungai. Harapannya vo-

lume sampah di sungai terus

berkurang sehingga sungai

benar-benar menjadi ruang

hidup yang bersih dan ber-

manfaat bagi masyarakat,"

ujar Sarmidi.

Peringatan Hari Sungai

Nasional 2026 di tepian Su-

ngai Code ini diikuti jajaran

Pemerintah Kota Yogyakarta

bersama berbagai komunitas,

TNI AU, mahasiswa, dan pe-

giat lingkungan. Rangkaian

kegiatan diawali dengan pe-

nyerahan koloni lebah madu

lanceng dari Wali Kota kepa-

da Ketua Komunitas Peduli

Sungai Bendung Surokarsan,

Sodiq Ridwanto. Setelah itu

dilanjutkan penyerahan bibit

tanaman air mata pengantin

untuk lima kelurahan, yakni

Prawirodirjan, Ngupasan,

Wirogunan, Keparakan, dan

Brontokusuman. Kegiatan

kemudian ditutup dengan pe-

nanaman tanaman air mata

pengantin di Taman Perwira,

pelepasan benih ikan wader

dan tawes ke Sungai Code,

serta penguatan ekonomi

sebagai simbol upaya menja-

ga kualitas air sungai. (\*)-d

| Instansi    | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005